



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik bernaung dibawah PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan *engineering*. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Kompartemen Perindustrian dan Perdagangan RI.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, Super Phospat (SP-36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik yaitu Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga telah memproduksi produk non pupuk seperti Asam Sulfat, Asam fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminum Fluoride, Cement Retarder, dll. Pada awalnya PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya pada tahun 1960. Perjanjian konstruksi ditandatangani bersama pada tanggal 10 Agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972.

Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:



1. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “Projek Petrokimia Surabaya”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Intruksi Presiden No 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. Tahun 1968

Kegiatan pabrik berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

5. Tahun 1971

Status badan usaha dari Projek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

PROJEK PETROKIMIA SURABAJA diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM



PETROKIMIA GRESIK pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1975.

8. Tahun 1997

Berdasarkan PP No. 28 tahun 1997, PT. Petrokimia Gresik berubah status menjadi *holding company* bersama PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.

9. Tahun 2000

Berdirinya pabrik pupuk NPK dengan teknologi Spanyol INCRO yang ditangani oleh PT. Rekayasa Industri dengan kapasitas produksi 3000 ton/tahun. Pabrik ini diresmikan oleh Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

10. Tahun 2003

Berdirinya pabrik NPK *Blending* dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun.

11. Tahun 2004

Untuk memenuhi permintaan pasar terhadap PHONSKA yang tinggi, diterapkan *Rehabilitation Flexible Operation* (RFO) sehingga Pabrik Fosfat I (PFI) dapat memproduksi pupuk PHONSKA.

12. Tahun 2005

Pada Bulan Maret diproduksi pupuk ZK dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember diproduksi pupuk petrogranik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun dan pupuk NPK Granulation dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun.

13. Tahun 2008

Berdirinya Pabrik Pupuk NPK II beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.

14. Tahun 2009

Pabrik Pupuk NPK III/IV beroperasi dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.



15. Tahun 2010

Pada tahun 2010 dilakukan pembangunan tangki amoniak di area pabrik II dengan kapasitas 660.000 ton/tahun.

16. Tahun 2011

RFO (Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operation) pupuk Phosphat I menjadi NPK PHONSKA IV.

17. Tahun 2012

PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No : AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perkerajaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada tahun 2011

Dilakukan pengembangan pada tangki amoniak (amoniak tank) serta Pembangunan pabrik phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000 ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.

2. Perluasan Dermaga tahun 2013

Perluasan dermaga joint venture Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayan kepada konsumen seta transport bahan baku.

3. Perluasan Pelabuhan pada tahun 2014

Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.

4. Perluasan pada tahun 2015

Dilakukan revamping asam fosfat Construction Jetty Bio Process

5. Perluasan pada tahun 2016



Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan gantry crane cataloging

6. Perluasan terakhir pada tahun 2018

Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.

Total produksi PT Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton / tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton. per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp 2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp 60.000.000 (0,0025%).

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 hektar, tetapi yang sudah ditangani sebesar 300 hektar. Area tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

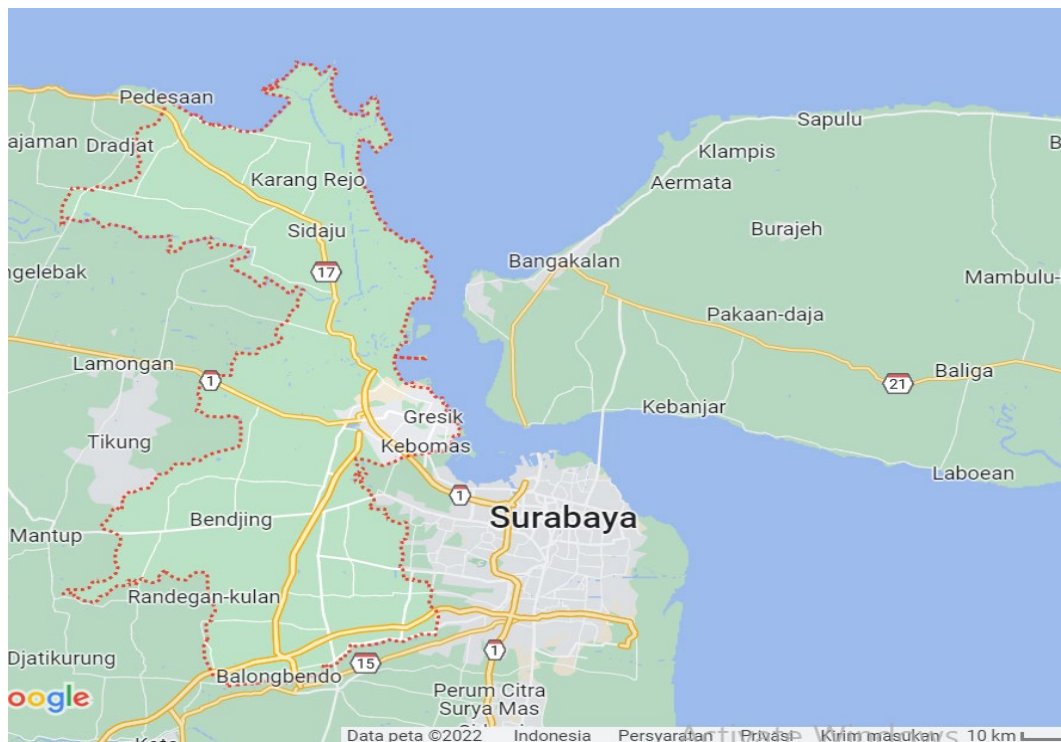
1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa:
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa:
Kebomas, Tlogopatut, Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa:
Romo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen

Dipilihnya Daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

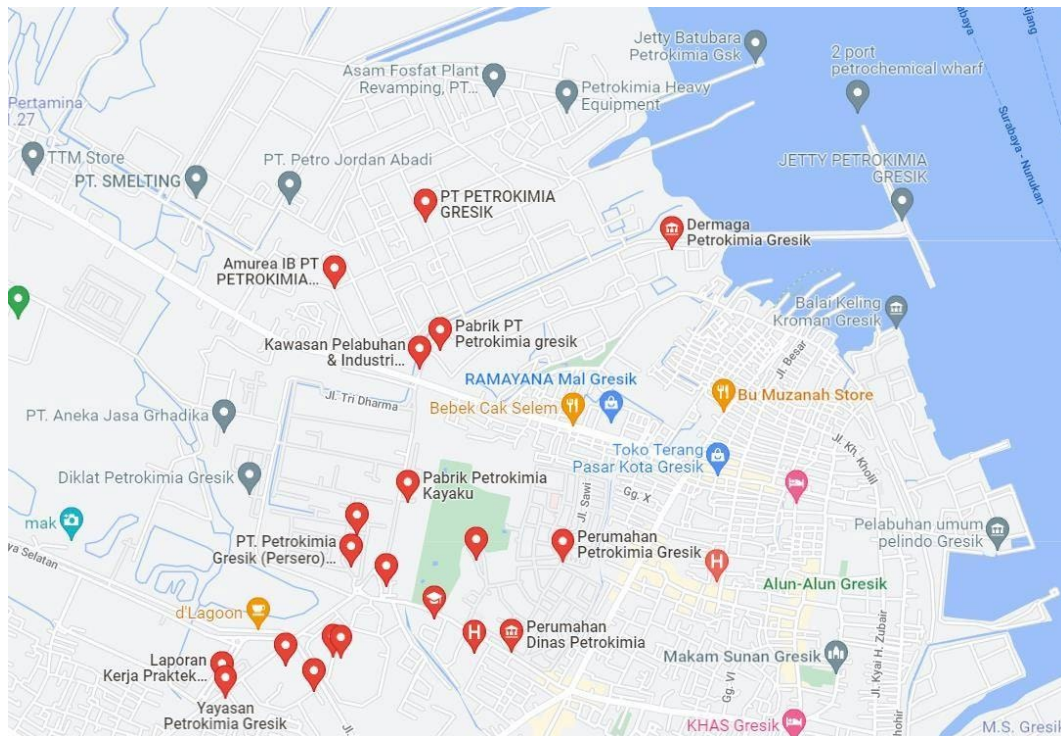
1. Tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.

3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil.
6. Dekat dengan pusat pembangkit listrik.

Berikut ini merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik dan peta lokasi PT. Petrokimia Gresik :



Gambar I.1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I.2 Peta Lokasi PT. Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sector pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

b. Ketersediaan Pasar

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

c. Fasilitas Transportasi



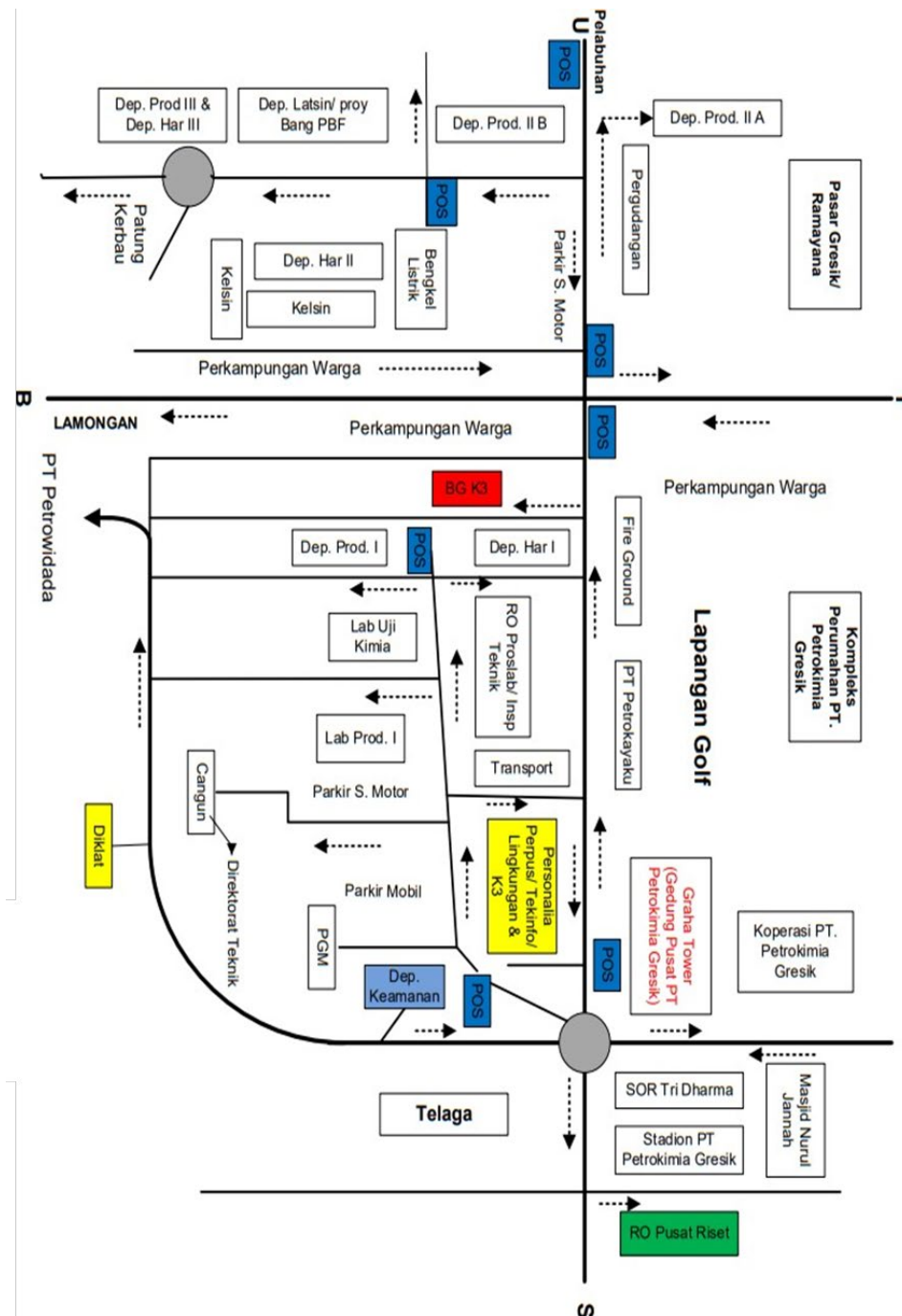
Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya.

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedia peralatan dan tenaga terampil.

e. Ketersediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



Gambar I.3 Plant Layout PT. Petrokimia Gresik



I.3 Logo PT. Petrokimia Gresik



Gambar I.4 Logo PT. Petrokimia Gresik

Inspirasi logo PT. Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya. Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT. Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
2. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK.
3. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
4. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
5. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

I.4 Visi PT. Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.”



I.5 Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.6 Nilai-Nilai PT. Petrokimia Gresik

1. Safety (Keselamatan)
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Innovation (Inovasi)
Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. Integrity (Integritas)
Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. Synergistic Team (Tim yang Sinergis)
Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan)
Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.7 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik adalah perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pimpinan (Direksi) dan Unit Kerja (Kopartemen, Departemen, Bagian, Seksi dan Regu) seperti yang tertulis pada SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/K/2022

PT. Petrokimia Gresik mempunyai tiga pabrik yang masing-masing mempunyai unit produksi berbeda-beda. Berikut adalah struktur organisasi dari Direktorat Produksi PT. Petrokimia Gresik. Menurut SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/SK/2022, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kopartemen, Departemen, Bagian Seksi,



dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama mengkoordinir Direktur di bawahnya yaitu:

1. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.

2. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

3. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.

4. Direktur Teknik dan Pengembangan

Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.

5. Direktur SDM dan Umum

Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawah langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan.